

# Morning Brief

Daily | April 25, 2024

## Today's Outlook:

MARKET AS: Lelang US TREASURY tenor 5 tahun sebesar USD 70 miliar mendorong yield obligasi lebih tinggi dan membebani pasar saham. US Treasury tenor 10 tahun juga naik 5 bps ke level yield 4.646%. Para pelaku pasar cukup nervous menunggu data ekonomi penting dalam 2 hari ini yaitu: GDP Q1 dan Personal Consumption Expenditures (PCE) price index untuk bulan Maret. Andaikata data pertumbuhan ekonomi dan acuan Inflasi ini ternyata keluar lebih kuat dari ekspektasi maka akan semakin menjauhkan harapan pemotongan suku bunga AS dalam waktu dekat.

INDIKATOR EKONOMI: US Durable Goods Orders (Mar.) dirilis in-line dengan ekspektasi pada level 2.6%, menandakan peningkatan demand yang signifikan dalam 4 bulan terakhir atas produk tahan lama dari AS (termasuk kendaraan), dari pertumbuhan sebelumnya yang hanya 0.7%.

KOMODITAS: AS melaporkan cadangan minyak mentah mingguan mereka turun 3.23 juta barrel, meleset dari perkiraan adanya penambahan 1.8 juta barrel, seperti dilansir dari American Petroleum Institute. Posisi minus inipun sejalan dengan laporan pemerintah AS terkait stok cadangan minyak mentah mereka yang memang menguap 6.368 juta barrel, di luar ekspektasi adanya penambahan 1.6 juta barrel. Meskipun demikian, harga MINYAK dunia tetap terdepresiasi pada penutupan perdagangan Rabu seiring meredanya ancaman perang Israel-Iran sehingga aliran pengiriman minyak global kembali terbuka, di mana US WTI turun 0.66% menjadi USD 82.81/barrel di New York Mercantile Exchange; sementara BRENT terkikis 0.45% menjadi USD 88.02/ barrel di London ICE Futures Exchange. Kedua harga acuan minyak global tersebut telah mencatatkan penguatan di tahun ini masing-masing sebesar 15% dan 14%. Para trader kini kembali fokus pada fundamental supply-demand seputar harga minyak global. Goldman Sachs bahkan telah memprediksi penurunan resiko geopolitik dalam beberapa bulan mendatang sehingga memproyeksikan harga minyak bisa turun sebesar USD 5 -10/barrel. Diketahui Presiden AS Joe Biden telah menandatangani paket bantuan luar negeri yang akan memperluas sanksi terhadap minyak Iran, walau Biden tetap memiliki kewenangan untuk menghapus sanksi tersebut atas alasan keamanan nasional; ataupun tidak akan memberlakukan sanksi secara ketat yang akan menimbulkan lonjakan harga minyak di tahun PEMILU AS.

INDONESIA: Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia menetapkan kenaikan suku bunga acuan 25 bps ke level 6.25% di mana Deposit Rate dan Lending Rate pun disesuaikan masing-masing menjadi: 5.50% & 7.0%. Adapun langkah ini diambil dalam rangka stabilisasi nilai tukar RUPIAH dan mitigasi efek konflik global. USD/IDR tetap tak bergeming dari angka >16200 per USD, bertahan di atas Support pertama: pada range 16192-16140 per USD.

## Corporate News

**Bisnis Superior, Pefindo Pertegas Peringkat Telkom (TLKM) idAAA** Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat Telkom Indonesia (TLKM) dengan idAAA. Rating tersebut juga berlaku Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2015. Outlook untuk peringkat perusahaan tersebut stabil. Peringkat perusahaan itu, mencerminkan kemungkinan sangat kuat akan dukungan dari pemerintah sebagai pemegang saham pengendali. Profil kredit berdiri sendiri Telkom merefleksikan posisi bisnis superior, bisnis terdiversifikasi, jaringan luas, dan profil keuangan sangat kuat. Peringkat dibatasi persaingan level industri sangat ketat. Peringkat dapat diturunkan kalau Peneliti menilai terjadi penurunan signifikan dalam hubungan dengan atau dukungan dari pemerintah. Dan, pada saat bersamaan, Telkom mengalami pelemahan profil bisnis, atau kalau Telkom menambah utang dengan jumlah lebih besar dari proyeksi tanpa dikompensasi dengan pertumbuhan pendapatan memadai sehingga melemahkan kondisi keuangan perusahaan. (Emiten News)

## Domestic Issue

**Rasio Utang Pemerintah Bakal Naik Jadi 40% di 2025, Ekonom Soroti Hal Ini** Dokumen rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2025 menyebut, rasio utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia diperkirakan naik ke level kisaran 39.77% hingga 40.14% di tahun 2025. Angka ini meningkat apabila dibandingkan dengan target 2024 sebesar 38.26% dari PDB dan dan lebih tinggi dari realisasi tahun lalu yang sebesar 38.98% dari PDB. Kenaikan rasio utang itu selaras dengan defisit anggaran yang ditarget meningkat. Defisit anggaran pada 2025 disasar meningkat menjadi 2.45% sampai 2.8% terhadap PDB, dari tahun ini sebesar 2.29% terhadap PDB. Peneliti ekonomi dari Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet mengatakan, dokumen RKP yang menargetkan kisaran rasio utang berada di kisaran 39% hingga 40% dari PDB tentu belum sejalan dengan kerangka kerja kebijakan fiskal jangka menengah hingga panjang. Menurutnya, target rasio utang yang naik ini sebenarnya tidak terlepas juga dari kebijakan belanja yang berpotensi meningkat untuk mengakomodir beberapa kebutuhan belanja dari pemerintahan baru seperti yang sudah disampaikan dalam masa kampanye lalu. Ia memproyeksikan, kebijakan pemerintah di 2025 akan relatif ekspansif, karena pemerintah baru punya beberapa aturan kebijakan yang sifatnya baru dan belum pernah dijalankan di pemerintahan sebelumnya. Hal ini akan menambah pos anggaran belanja dan berdampak terhadap defisit anggaran serta utang yang berpotensi meningkat seiring dengan kebutuhan belanja. (Kontan)

## Recommendation

**US10YT juga masih sticky sekitar wilayah resistance pada yield 4.66% - 4.70%, setelah sukses menguji support MA10 / seputar 4.61%.** Sepertinya data ekonomi penting AS hari ini & esok (PCE price index & GDP Q1) yang akan menentukan apakah support tsb masih bisa bertahan atau tidak. ADVISE : HOLD , set your TRAILING STOP. Next TARGET : yield 4.80%.

**ID10YT sempat uji support yield pada level psikologis 7.0% dan berhasil ditutup masih within resistance 7.078%,** di kala RSI showing negative divergence yg sejatinya mengindikasikan trend reversal bisa sewaktu2 terjadi, apalagi jika ID10YT jebol Support 6.90% (MA10). ADVISE : HOLD , set your TRAILING STOP.

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	140.40	144.00	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	4.47	0.87	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-4.19%	-9.45%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	-12.76%	15.84%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	3.05%	2.75%	Cons. Confidence*	123.80	123.10

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.23 (+0.03%)  
FR0091 : 96.40 (+0.12%)  
FR0094 : 96.57 (-0.01%)  
FR0092 : 100.13 (+0.69%)

FR0086 : 98.16 (-0.03%)  
FR0087 : 97.16 (-0.26%)  
FR0083 : 103.27 (-0.11%)  
FR0088 : 93.34 (-2.12%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.11% to 34.28

CDS 5yr: -0.37% to 78.13

CDS 10yr: +0.77% to 133.70

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.06%	0.01%
USDIDR	16,154	-0.41%
KRWIDR	11.80	0.24%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,460.92	(42.77)	-0.11%
S&P 500	5,071.63	1.08	0.02%
FTSE 100	8,040.38	(4.43)	-0.06%
DAX	18,088.70	(48.95)	-0.27%
Nikkei	38,460.08	907.92	2.42%
Hang Seng	17,201.27	372.34	2.21%
Shanghai	3,044.82	22.84	0.76%
Kospi	2,675.75	52.73	2.01%
EIDO	21.02	(0.09)	-0.43%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,316.2	(5.9)	-0.25%
Crude Oil (\$/bbl)	82.81	(0.55)	-0.66%
Coal (\$/ton)	129.00	(0.75)	-0.58%
Nickel LME (\$/MT)	18,945	(61.0)	-0.32%
Tin LME (\$/MT)	31,836	(102.0)	-0.32%
CPO (MYR/Ton)	3,942	(29.0)	-0.73%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	ID	11:00	Trade Balance	Mar	\$4473M	\$1100M	\$867M
22 – Apr.	ID	11:00	Exports YoY	Mar	-4.19%	-10.73%	-9.45%
	ID	11:00	Imports YoY	Mar	-12.76%	-5.30%	15.84%
	EC	21:00	Consumer Confidence	Apr P	-14.7	-14.3	-14.9
<b>Tuesday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	49.9	51.8	51.9
23 – Apr.	US	21:00	New Home Sales	Mar	693K	670K	662K
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Apr P	42.2	43.5	41.9
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Apr P	45.6	46.6	46.1
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Apr P	49.9	—	48.2
<b>Wednesday</b>	US	19:30	Durable Goods Orders	Mar P	2.6%	2.8%	1.3%
24 – Apr.	KR	04:00	Consumer Confidence	Apr	100.7	—	100.7
<b>Thursday</b>	US	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q A		2.3%	3.4%
25 – Apr.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 20		—	212K
	KR	06:00	GDP YoY	1Q A		2.6%	2.2%
<b>Friday</b>	US	19:30	Personal Income	Mar		0.5%	0.3%
26 – Apr.	US	19:30	Personal Spending	Mar		0.6%	0.8%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Apr F		77.9	77.9
	EC	15:00	M3 Money Supply YoY	Mar		0.5%	0.4%
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Apr		2.2%	2.4%
	JP	—	BOJ Target Rate (Upper Bound)	Apr 26		—	0.10%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalih**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta